

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metodologi adalah hukum dan aturan yang di dalamnya terkandung hal-hal sistematis, diwajibkan, dianjurkan, dan atau dilarang (Herdiansyah, 2010: 2). Melihat dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang telah dijabarkan dalam bab 1 maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif.

Menurut Creswell dalam Herdiansyah penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar yang alamiah (Herdiansyah, 2010: 7-8). Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa dan gejala yang terjadi saat penelitian berlangsung.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis merupakan sebagai subjek penelitian yang diobservasi dapat berupa benda, individu, dan kelompok maupun suatu latar peristiwa sosial (Hamidi, 2004: 75).

Unit analisis peneliti adalah umat beragama di RT 03 RW 03 Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang.

3.3 Jenis Data

Menurut Sarwono dalam Kusumastuti dan Khoiron data riset dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Kusumastuti dan Khoiron, 2019: 34).

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga dapat disebut sebagai data asli atau data aktual (Masturoh dan Anggita, 2018: 201).

Data primer pada penelitian ini adalah:

1. informasi terkait toleransi antar umat beragama
2. informasi terkait kesetaraan antar umat beragama
3. informasi terkait kerjasama antar umat beragama

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu (Masturoh dan Anggita, 2018: 201). Data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Indeks Kerukunan Umat Beragama yang diterbitkan oleh Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
2. Analisis Indeks Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Mojokerto tahun 2018 yang diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Mojokerto, Puslitbang Bimas Agama, Layanan Keagamaan Kemenag RI, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
3. Jurnal mengenai kerukunan antar umat beragama

4. Buku mengenai komunikasi antarbudaya

3.4 Teknik Pengambilan Data Riset

Teknik pengambilan data riset yang digunakan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam penelitian ini akan berfokus kepada relasi antar umat beragama di RT 03 RW 03 Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang yang dilihat melalui tiga indikator yaitu toleransi, kesetaraan, dan kerjasama. Maka pengambilan data wawancara dilakukan terhadap narasumber penelitian ini yaitu warga RT 03 RW 03 kelurahan Jagalan Grajen Semarang yang beragama Islam, Kristen, Katolik, dan Budha masing-masing dua narasumber.

Dalam wawancara ini, peneliti memilih dua narasumber yang beragama Islam dan tiga narasumber yang beragama Kristen dari RT 03 sedangkan pada RT 04 Peneliti memilih dua narasumber yang beragama Katolik dan satu narasumber yang beragama Konghucu. Agama Budha di RT 03 kurang berkenan di wawancarai maka Agama Budha tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

2. Observasi

Pada penelitian ini akan mengamati secara langsung relasi antar umat beragama dalam kehidupan sehari-hari di RT 03 RW 03 dan RT 04 RW 04 Kampung Jagalan Grajen Kota Semarang.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Creswell dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah upaya peneliti untuk memberi makna pada data, baik berupa teks atau gambar yang dilakukan secara menyeluruh (Kusumastuti, 2019: 126). Dalam proses ini peneliti melakukan penyederhanaan data menjadi lebih detail dan berfokus pada pertanyaan penelitian yang hendak dijawab oleh peneliti.

Dalam menganalisis data kualitatif, Miles dan Huberman menjelaskan analisis data model interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu: (Syahrudin dan Salim, 2012: 148)

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilah data secara detail, fokus, dan sederhana serta memindahkan data asli ke dalam bentuk yang lebih mudah dikelola (Syahrudin dan Salim, 2012: 149). Proses reduksi data bertujuan untuk memperjelas data penelitian dan membuat data yang telah di dapat menjadi lebih fokus. Peneliti akan melakukan pengolahan dan pereduksian data sehingga menjadi narasi yang dapat dipahami.

2. Sajian data

Miles dan Huberman berpendapat bahwa sajian data merupakan kumpulan informasi yang tersusun dalam memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Syahrudin dan Salim, 2012: 149).

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data. Berbagai informasi yang muncul dalam data harus di uji kebenarannya agar kesimpulan yang muncul valid. Penarikan kesimpulan akhir dibuat secara singkat dan padat agar mudah dipahami oleh pembaca

3.6 Kerangka Berpikir

